



**ARTIKEL**

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KARIR UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMILIH JURUSAN  
DI PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 3  
KEDIRI**



**Oleh:**

**NOVI A THOYYIBBA ROTUL MUTTAQIN**

**14.1.01.01.0160**

**Dibimbing Oleh:**

**1. ROSALIA DEWI NAWANTARA, M.Pd.**

**2. LAELATUL AROFAH, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**TAHUN 2019**



## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : NOVI A THOYYIBBA ROTUL MUTTAQIN  
NPM : 14.1.01.01.0160  
Telepon/HP : 081555321251  
Alamat Surel (Email) : nrotulmuttaqin@gmail.com  
Judul Artikel : Efektivitas Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Di Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 3 Kediri  
Fakultas – Program Studi : FKIP – BIMBINGAN DAN KONSELING  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat PerguruanTinggi : Jln. Kh. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Januari 2019
Pembimbing I  <b><u>ROSALIA DEWI N., M.Pd</u></b> NIDN. 0711039102	Pembimbing II  <b><u>LAELATUL AROFAH, M.Pd</u></b> NIDN. 0722069101	Penulis,  <b><u>NOVI A THOYYIBBA</u></b> NPM. 14.1.01.01.0160

## EFEKTIVITAS BIMBINGAN KARIR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMILIH JURUSAN DI PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 3 KEDIRI

Novi A Thoyyibba Rotul Muttaqin  
14.1.01.01.0160

FKIP – Bimbingan dan Konseling  
nrotulmuttaqin@gmail.com

Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd.<sup>1</sup> dan Laelatul Arofah, M.Pd.<sup>2</sup>  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa bimbingan karir yang dilaksanakan masih kurang efektif dikarenakan jam masuk kelas sangat minim untuk guru BK melaksanakan bimbingan klasikal. Akibatnya pengetahuan dalam pengambilan keputusan karir rendah. Hal tersebut nampak dari keterampilan pengambilan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi rendah, yang pada akhirnya membuat para siswa merasa kebingungan dalam menentukan pilihan jurusan di perguruan tinggi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah bimbingan karir efektif untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kediri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas bimbingan karir untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian eksperimen dan desain penelitian *Quasi Eksperimental* jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kediri yang berjumlah 4 kelas dengan sampel sebanyak 2 kelas. Penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu *pre-test*, perlakuan (*treatment*) berupa bimbingan karir, dan *post-test*. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan uji *mann whitney* dengan bantuan program SPSS versi 23.0. Hasil uji *mann whitney* menunjukkan *Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai 0,010. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji *mann whitney*, karena  $0,010 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, yang berarti bahwa bimbingan karir efektif untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kediri. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bimbingan karir efektif untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kediri. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, maka disarankan kepada: (1) Guru BK agar dapat menggunakan *treatment* bimbingan karir apabila suatu saat menjumpai permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan pengambilan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi pada siswa di sekolah, (2) Untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan metode maupun media dalam memberikan bimbingan karir serta mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas terutama yang belum terungkap dalam penelitian ini.

**KATA KUNCI:** bimbingan karir, keterampilan pengambilan keputusan, perguruan tinggi.

### I. LATAR BELAKANG

Salah satu fungsi lembaga pendidikan adalah untuk mempersiapkan peserta didik sebagai generasi muda agar kelak dapat berpartisipasi dalam mencerdaskan

kehidupan bangsa. Lembaga yang mengusahakan pentingnya pendidikan di Indonesia sangatlah banyak, sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tugas dan fungsi untuk

mengupayakan dan meningkatkan serta melakukan pembinaan terhadap potensi-potensi para siswa agar memiliki kualitas dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam hidup bermasyarakat. Dengan melanjutkan pendidikan ke tingkat lebih tinggi, siswa dibekali pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan sehingga siswa dapat melakukan sesuatu untuk peningkatan kualitas hidup.

Sekolah sebagai tempat remaja menimba ilmu dan mengembangkan kompetensinya, bertanggung jawab untuk membantu dan memfasilitasi remaja yang menjadi peserta didiknya, untuk menguasai semua kompetensi yang diperlukan, untuk memasuki masa dewasa, termasuk untuk menyiapkan diri memasuki dunia karir. Keputusan memilih suatu karir dimulai saat individu berada pada masa remaja. Pada usia remaja, lembaga pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan karena pendidikan menyiapkan mereka dalam kondisi siap untuk mengambil keputusan memilih karir. Batasan umur remaja adalah dimulai dari umur 10 - 13 tahun dan berakhir antara umur 18 - 22 tahun (Santrock, 2003).

Menurut Supriatna (2011) masalah karir yang dirasakan siswa SMA adalah siswa kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan

kemampuan dan minat, siswa tidak memiliki informasi tentang dunia kerja yang cukup, siswa masih bingung untuk memilih pekerjaan, siswa belum memiliki pilihan perguruan tinggi atau lanjutan pendidikan tertentu setelah lulus SMA, siswa belum memiliki gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan serta prospek pekerjaan untuk masa depan karirnya.

Hasil survey pada studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada 35 siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kediri menunjukkan banyak siswa ingin melanjutkan di PKN STAN, padahal begitu banyak pilihan universitas lainnya. Pengambilan keputusan memegang peranan penting pada masa remaja karena akan mempengaruhi kehidupan remaja tersebut seperti pilihan teman, pilihan jurusan serta pemilihan karir kelak. Remaja sering memandang pengambilan keputusan disertai kebingungan, ketidakpastian, dan stres. Kebanyakan pengambilan keputusan dibuat oleh para remaja yang mengalami perubahan yang menyulitkan dan tak berguna (Santrock, 2003). Kesulitan remaja dalam mengambil keputusan karir dapat dibantu dengan sebuah *treatment*, salah satunya adalah *treatment* berupa bimbingan karir.

Rahma (2010) tujuan bimbingan karir adalah membantu individu memperoleh kompetensi yang diperlukan agar dapat menemukan perjalanan hidupnya dan mengembangkan karir ke arah yang dipilihnya secara optimal dan memberikan gambaran yang utuh tentang persyaratan suatu jabatan tertentu sehingga siswa dapat memahami diri, mampu menentukan arah pilihan karir dan pada akhirnya membantu siswa dalam merencanakan masa depannya.

## II. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan bentuk desain quasi eksperimen berupa *Nonequivalent Control Group Design*. Desain penelitian ini menurut Sugiyono (2016) dapat digambarkan sebagai berikut:

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

- O<sub>1</sub>:Keadaan sebelum diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen  
X:Perlakuan berupa bimbingan karir  
O<sub>2</sub>: Keadaan setelah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen

O<sub>3</sub>: Keadaan sebelum diberikan perlakuan pada kelompok kontrol

- :Perlakuan yang biasanya diberikan oleh guru BK di sekolah

O<sub>4</sub>: Keadaan setelah diberikan perlakuan pada kelompok kontrol.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kediri yang berjumlah 132 siswa dengan rincian tabel sebagai berikut:

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	35 Siswa
XI IPS 2	33 Siswa
XI IPS 3	32 Siswa
XI IPS 4	32 Siswa

Sampel juga didefinisikan sebagai bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016).Teknik sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik sampel *Nonprobability Sampling* dengan bentuk desain teknik sampel berupa *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 di SMA Negeri 3 Kediri. Dalam

penelitian ini, kelas XI IPS 3 menjadi kelompok kontrol, dan kelas XI IPS 4 menjadi kelompok eksperimen.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar peneliti lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2013). Instrumen dalam penelitian ini adalah skala psikologi keterampilan pengambilan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi dengan pilihan jawaban berupa SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju) berdasarkan aspek dan indikator keterampilan pengambilan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi.

Instrumen tersebut selanjutnya diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23.0. Setelah instrumendinyatakan valid dan reliabel, proses pengumpulan data diawali dengan pemberian *pre-test* kepada sampel yang telah ditentukan, setelah *pre-test* diberikan dilakukan *treatment*, setelah *treatment* diberikan dilanjutkan dengan *post-test*. Data yang didapat dari *pre-test* dan *post-test* kemudian ditabulasi dan dianalisis.

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan setelah data dari seluruh

responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data ini menggunakan uji beda (uji T) dengan jenis analisis *independent sample t-test*. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai *post-test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun dalam penelitian ini analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23.0. Dalam pelaksanaan analisis dengan menggunakan teknik *independent sample t-test*.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu harus melalui uji prasyarat untuk melakukan analisis dengan statistik *parametric*. Syarat yang dimaksud adalah data harus berdistribusi normal dan berasal dari populasi yang sama (homogen). Apabila dalam pelaksanaan uji prasyarat telah diketahui data berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis *independent sample t-test*. Akan tetapi apabila diketahui data tidak berdistribusi normal dan homogen, maka akan digunakan analisis statistik dengan jenis *non-parametric* dengan jenis analisis *mann whitney*. Dalam penelitian ini diperoleh bahwa data tidak berdistribusi normal dan homogen, maka akan digunakan analisis statistik dengan jenis *non-parametric* dengan jenis analisis *mann whitney*.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_a$ : Bimbingan karir efektif untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kediri.

$H_0$ : Bimbingan karir tidak efektif untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kediri.

Langkah selanjutnya yaitu menentukan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Norma keputusan yang digunakan dalam uji *Mann Whitney* yaitu:

- a. Jika nilai Sig. < 0,05 maka  $H_a$  diterimadan  $H_0$  ditolak
- b. Jika nilai Sig. > 0,05 maka  $H_a$  ditolakdan  $H_0$  diterima.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL

Untuk mengetahui perbedaan tingkat keterampilan pengambilan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan analisis data. Jenis analisis data yang digunakan yaitu statistik *non-parametric* dengan menggunakan uji *mann whitney*. Peneliti menggunakan uji *mann whitney* karena data tidak berdistribusi normal. Adapun

*output* dari uji normalitas dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tests of Normality						
Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Kontrol	,205	32	,001	,858	32	,001
Eksperimen	,148	32	,071	,940	32	,074

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan perhitungan aplikasi SPSS versi 23.0 tersebut dapat diketahui bahwa nilai sig. kontrol  $0,001 < 0,05$  dan nilai sig. eksperimen  $0,074 > 0,05$ . Dari hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusitidak normal. Selanjutnya untuk tabel *output* uji *mann whitney* sebagai berikut:

Ranks				
Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks	
Nilai Kontrol	32	26,55	849,50	
Eksperimen	32	38,45	1230,50	
Total	64			

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Nilai
Mann-Whitney U	321,500
Wilcoxon W	849,500
Z	-2,560
Asymp. Sig. (2-tailed)	,010

a. Grouping Variable: Kelompok

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan uji *mann whitney* menunjukkan bahwa Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,010. Karena  $0,010 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa “ $H_a$  diterima”, yang berarti Bimbingan karir efektif untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kediri.

## B. PEMBAHASAN

bimbingan karir adalah bimbingan yang ditujukan untuk membantu peserta didik dalam rangka mempersiapkan dirinya menghadapi dunia pekerjaan, memilih pekerjaan atau profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku pekerjaan yang dipilih, dan menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari pekerjaan yang dipilih (Winkel & Hastuti, 2004). Menurut Rahma (2010), bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan kepada siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir. Tujuan bimbingan karir adalah membantu individu memperoleh kompetensi yang diperlukan agar dapat menemukan perjalanan hidupnya dan mengembangkan karir ke arah yang dipilihnya secara optimal dan memberikan gambaran yang utuh tentang persyaratan suatu jabatan tertentu sehingga siswa dapat memahami diri, mampu menentukan arah pilihan karir dan pada akhirnya membantu siswa dalam merencanakan masa depannya.

Dalam penelitian ini, siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kediri yang mengalami kendala mengenai kurangnya pengetahuan tentang jurusan-jurusan di perguruan tinggi dan minimnya

keterampilan pengambilan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi akan mendapatkan *treatment* berupa bimbingan karir. Dalam aspek pengembangan karir, bimbingan karir merupakan suatu alat dalam proses membantu siswa agar: (1) mampu memahami potensi yang ada pada dirinya sendiri dengan mengenali bakat, minat, sikap, keterampilan, dan cita-citanya, (2) memahami nilai-nilai yang ada dan berkembang di masyarakat dan dunia kerja, (3) memahami identitas karir yang berhubungan dengan identitas dirinya, jenis pendidikan dalam meraih cita-citanya, (4) menemukan hambatan-hambatan dari diri sendiri dan lingkungan, (5) merencanakan dan menentukan karir masa depannya. Maka dari itu, berdasarkan aspek pengembangan karir dan teori-teori yang mendukung, bahwa pemberian *treatment* bimbingan karir sangat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan karir terutama dalam hal pengambilan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi sesuai dengan judul penelitian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adha (2008) di SMAN 34 Jakarta Selatan dengan judul “Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan di SMAN 34 Jakarta Selatan” menunjukkan bahwa, bimbingan karir memiliki pengaruh yang



signifikan dalam pengambilan keputusan memilih jurusan IPA dan IPS siswa siswi SMAN 34 Jakarta Selatan. Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adha (2008), mendukung hasil penelitian ini bahwa bimbingan karir selain efektif untuk mengambil keputusan memilih jurusan IPA dan IPS, juga efektif untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi.

Dalam pelaksanaan penelitian ini juga tidak luput dari adanya hambatan atau keterbatasan dalam melaksanakan penelitian. Hambatan atau keterbatasan yang dialami oleh peneliti adalah kurangnya waktu untuk melaksanakan kegiatan penelitian, dimana setiap *treatment* hanya dilaksanakan sekitar 1 jam pelajaran atau sekitar 45 menit.

#### IV. PENUTUP

##### A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan uji *mann whitney* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai  $\text{Sig.} < 0,05$  maka  $H_a$  diterimadan  $H_0$  ditolak dan diperoleh *Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai 0,010. Karena  $0,010 < 0,05$ , maka hasilnya adalah  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa bimbingan karir efektif untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan memilih jurusan di

perguruan tinggi siswa kelas XI IPS di SMAN Negeri 3 Kediri.

##### B. SARAN

###### 1. Bagi Guru BK

Kepada guru BK diharapkan dapat menggunakan *treatment* bimbingan karir apabila suatu saat menjumpai permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan pengambilan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi pada siswa di sekolah.

###### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan metode maupun media dalam memberikan bimbingan karir dan dapat mengusahakan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas terutama yang belum terungkap dalam penelitian ini.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Rahma, U. 2010. *Bimbingan Karier Siswa*. Malang: UIN- MALIKI PRESS.
- Santrock, J.W. 2003. *Adolescence, Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.



Supriatna, M. 2011. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi (Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Winkel, W.S & Hastuti, M.M. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.